

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN PENERIMA BANTUAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN BAGI RUMAH TANGGA MISKIN (STUDI KASUS PADA PROVINSI DKI JAKARTA)

Harlinda L *)

***Abstract :** A Decision Support System for Determining the Fund Receiver Of Program Keluarga Harapan (PKH) is a computer based application that can be used by the government, especially by the Statistic Center Bureau (BPS) to select poor families who are eligible to the fund to increase their health and education services.*

This system provides many scoring criterias for the selection. These criterias are choosen and formulated by looking at many relevant factors, and modeled mathematically in order to give result, that helps the decision maker in deciding the fund receivers of Program Keluarga Harapan.

Keywords: Decision Support System, Program Keluarga Harapan, Criteria, Model

Pendahuluan

Program kompensasi BBM berupa bantuan langsung tunai yang merupakan pemberian dana sebesar Rp.100 ribu per bulan untuk warga miskin, akan dihentikan pada tahun 2007. Kegiatan yang menuai kontroversi itu telah berubah menjadi Program Keluarga Harapan. Program disiapkan oleh Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Bappenas) dengan tujuan utama pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, dalam rangka mempercepat upaya penanggulangan kemiskinan dan dalam kerangka pengembangan kebijakan jaminan sosial, Pemerintah Indonesia mulai tahun 2007 akan melaksanakan Program Keluarga Harapan yang merupakan program Bantuan Tunai Bersyarat atau di negara lain dikenal sebagai Conditional Cash Transfers (CCT).

Program Keluarga Harapan adalah program yang memberikan bantuan (subsidi) tunai kepada rumah tangga miskin sepanjang mereka memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam program. Penerima bantuan adalah rumah tangga miskin dengan anggota keluarga ibu hamil/ baru melahirkan, memiliki anak usia sekolah terutama SD dan atau anak balita. Dengan begitu, lewat program ini diharapkan terjadi peningkatan kualitas hidup anggota rumah tangga bersangkutan.

Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi, pemanfaatan komputer di berbagai bidang sudah merupakan keharusan. Computer Based Information System (Sistem Informasi Berbasis Komputer) salah satunya adalah Sistem Pengambilan Keputusan (Decision Support Systems) adalah suatu sistem informasi komputer yang interaktif dan dapat memberikan alternatif solusi bagi pembuat keputusan.

Kolaborasi antara pembuatan keputusan dengan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi berupa sistem pendukung keputusan berbasis komputer merupakan pilihan yang paling tepat untuk menghasilkan sistem pengambilan keputusan yang benar-benar lebih baik dibandingkan dengan hanya memanfaatkan intuisi dan peraturan-peraturan normatif belaka. Oleh karena itu untuk memudahkan dan menyederhanakan pekerjaan dalam pengambilan keputusan untuk penentuan penerima bantuan Program Keluarga Harapan bagi rumah tangga miskin, perlu dibuat suatu desain dan implementasi Sistem Pendukung Keputusan untuk menentukan rumah tangga miskin yang berhak/layak menerima bantuan tunai bersyarat dari pemerintah.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu adanya suatu sistem yang dapat memudahkan dan menyederhanakan pekerjaan dalam pengambilan keputusan untuk penentuan penerima bantuan Program Keluarga Harapan bagi rumah tangga miskin, sehingga perlu dibuat suatu desain dan implementasi Sistem Pendukung Keputusan untuk menentukan rumah tangga miskin yang berhak/layak menerima bantuan tunai bersyarat dari pemerintah tersebut.

3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu desain dan mengimplementasikan sistem pendukung keputusan berbasis komputer untuk penentuan penerima bantuan Program Keluarga Harapan bagi rumah tangga miskin, dengan menggunakan pemodelan secara matematik.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi lembaga pemerintah dalam menentukan rumah tangga miskin yang berhak/layak menerima bantuan tunai bersyarat. Selain itu dengan adanya sistem yang terkomputerisasi, diharapkan adanya unsur obyektivitas pengambil keputusan serta dapat meminimalkan human error, mempercepat proses pengolahan data dan proses pengambilan keputusan atau kebijakan pemerintah mengenai penentuan penerima bantuan Program Keluarga Harapan bagi rumah tangga miskin, sehingga kualitas pelayanan terhadap masyarakat dapat ditingkatkan.

4. Landasan Teori

Pengambilan keputusan di dalam suatu organisasi merupakan hasil suatu proses komunikasi dan partisipasi yang terus menerus dari keseluruhan organisasi. Salah satu tugas utama manajemen adalah mempertahankan keberadaan (eksistensi) dan meningkatkan kinerja (performance) organisasi yang dikelolanya. Untuk menjalankan kedua misi tersebut, manajemen

seringkali dihadapkan pada persoalan pemilihan alternatif tindakan. Proses inilah yang disebut Pengambilan Keputusan. Untuk itulah manajemen harus mengambil keputusan mengenai langkah-langkah yang harus diambilnya, baik pada tingkatan strategi, taktik maupun operasional.

Churchman (Daihani, 2001) merumuskan definisi pengambilan keputusan sebagai berikut : Pengambilan keputusan merupakan aktivitas manajemen berupa pemilihan tindakan dari sekumpulan alternatif yang telah dirumuskan sebelumnya untuk memecahkan suatu masalah atau suatu konflik dalam manajemen. Agar kualitas keputusan yang diambil lebih baik maka diperlukan sistem pendukung keputusan yaitu sistem berbasis komputer yang interaktif, yang membantu pembuat keputusan memanfaatkan data dan model untuk menyelesaikan permasalahan tak terstruktur.

Sistem Pendukung Keputusan (Decision Support System) adalah sistem informasi berbasis komputer yang menyediakan dukungan informasi yang interaktif bagi manajer dan praktisi bisnis selama proses pengambilan keputusan. Sistem Pendukung Keputusan menggunakan (1) model analitis, (2) database khusus, (3) penilaian dan pandangan pembuat keputusan, dan (4) proses pemodelan berbasis komputer yang interaktif untuk mendukung pembuatan keputusan bisnis yang semiterstruktur (James A. O'Brien, 2003).

Tujuan sistem pendukung keputusan menurut Peter G. W Keen dan Scoot Morton (McLeod, 1998) mendefinisikan tiga tujuan yang harus dicapai :

- a. Membantu manajer membuat keputusan untuk memecahkan masalah semi terstruktur.
- b. Mendukung penilaian manajer bukan mencoba menggantikannya.
- c. Meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan manajer daripada efisiensinya.

Subsistem-subsistem sistem pendukung keputusan terdiri dari 4 yaitu:

- a. Subsistem Manajemen Data

Subsistem manajemen data adalah subsistem yang menyediakan data bagi sistem. Sumber data berasal dari data internal dan data eksternal. Subsistem ini termasuk basisdata, berisi data yang relevan untuk situasi dan diatur oleh perangkat lunak yang disebut *Data-Base Management System* (DBMS).

b. Subsistem Manajemen Model

Subsistem manajemen model adalah subsistem yang berfungsi sebagai pengelola berbagai model. Model harus bersifat fleksibel artinya mampu membantu pengguna untuk memodifikasi atau menyempurnakan model seiring dengan perkembangan pengetahuan. Bahasa Pemodelan untuk membangun model. Perangkat lunak ini sering disebut *Model Base Management System* (MBMS)

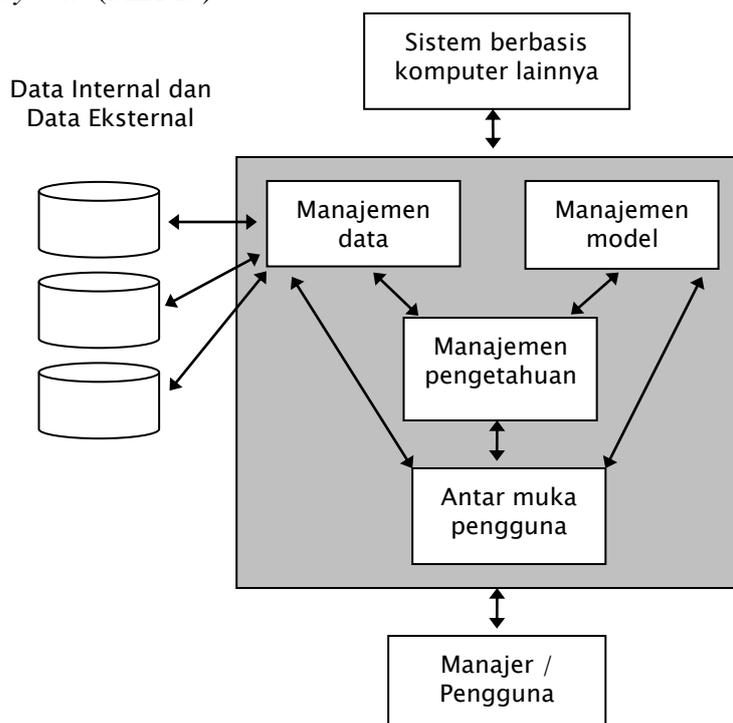
c. Subsistem Manajemen Pengetahuan

Subsistem manajemen pengetahuan adalah sebagai pendukung sembarang subsistem yang lain atau sebagai suatu komponen yang bebas. Subsistem ini berisi data item yang diproses untuk menghasilkan pemahaman, pengalaman, kumpulan pelajaran dan keahlian.

d. Subsistem antar muka pengguna

Subsistem antar muka pengguna adalah fasilitas yang mampu mengintegrasikan sistem terpasang dengan pengguna secara interaktif. Pengguna berkomunikasi dengan dan memerintahkan DSS melalui subsistem ini.

Skematik DSS dan komponen yang ditunjukkan pada gambar 1 berikut memberikan pemahaman mendasar mengenai struktur umum suatu DSS.



Gambar 1 Skema Sistem Pendukung Keputusan (Turban, 1998)

Analisa Dan Pembahasan

Program Keluarga Harapan adalah program yang memberikan bantuan (subsidi) tunai kepada rumah tangga miskin sepanjang mereka memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam program. Persyaratan tersebut terkait dengan upaya

peningkatan kualitas sumberdaya manusia, yaitu kesehatan dan pendidikan.

A. Tatalaksana Kepesertaan Program Keluarga Harapan

Pemilihan peserta PKH dilakukan melalui serangkaian kegiatan, yang terdiri dari: (i) pemilihan lokasi, (ii) pemilihan

rumah tangga calon peserta PKH dan (iii) pendataan rumah tangga calon peserta PKH.

(i). Pemilihan lokasi

Untuk tahun 2007, PKH hanya dilaksanakan di 7 propinsi yaitu Sumatera Barat, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Sulawesi Utara, Gorontalo, dan Nusa Tenggara Timur. Pemilihan ini dilakukan atas dasar berbagai pertimbangan yakni: (i) adanya komitmen daerah, (ii) tingginya angka kemiskinan, (iii) angka gizi buruk dan angka transisi dari SD ke SMP, serta (iv) ketersediaan sarana dan prasarana (*supply*) baik pendidikan maupun kesehatan.

(ii). Pemilihan calon peserta PKH

Calon peserta PKH adalah seluruh rumah tangga miskin yang berlokasi di Kabupaten atau Kecamatan yang telah terpilih pada tahap di atas. Sumber data RTM calon peserta PKH ini diperoleh dari RTM penerima program Bantuan Langsung Tunai yang memenuhi kriteria rumah tangga miskin.

(iii). Pendataan calon peserta PKH

Pendataan rumah tangga calon peserta PKH dilakukan oleh BPS melalui sebuah survai. Responden survai ini adalah seluruh RTM calon peserta PKH yang sudah ditetapkan pada tahap kedua di atas. Tujuan survai adalah:

1. Menvalidasi tingkat kemiskinan sebuah rumah tangga, yaitu menentukan apakah RTM calon peserta PKH yang terdaftar pada tahap dua di atas benar-benar memenuhi kriteria sebagai RTM.
2. Mendata/mencatat informasi-informasi lain yang diperlukan dalam pelaksanaan program PKH, yaitu informasi seluruh anggota keluarga termasuk kepala keluarga, ibu atau wanita yang mengurus kebutuhan anak usia 0-15 tahun di keluarga tersebut, tanggal lahir semua anggota keluarga, tingkat pendidikan dan status sekolah anak, serta informasi lain yang diperlukan.

B. Proses pendataan calon peserta PKH adalah sbb:

- a. Daftar calon peserta PKH yang diperoleh dari daftar penerima program BLT disurvei oleh BPS (Penentuan peserta BLT berdasarkan kriteria RTM yang telah ditentukan oleh BPS).
- b. Apabila dalam RTM yang didata tersebut ditemukan anak usia 0-15 tahun dan atau ibu hamil, RTM ini selanjutnya akan disurvei lebih lanjut untuk memastikan bahwa rumah tangga tersebut benar-benar miskin dan statusnya layak sebagai peserta PKH.
- c. Data RTM yang dipilih sebagai peserta PKH adalah mereka yang statusnya miskin dan di dalam rumah tangga tersebut ditemukan anak usia 0-15 tahun dan atau ibu hamil (sesuai persyaratan kesehatan dan pendidikan). Data ini akan menjadi daftar resmi peserta PKH yang selanjutnya dikirim ke PT POS untuk digunakan.

C. Besar bantuan untuk peserta Program Keluarga Harapan

Bantuan PKH akan diberikan kepada setiap rumah tangga miskin secara triwulan, dimana dalam setahun sebanyak 4 periode (1 periode = 3 bulan). Setiap RTM akan mendapatkan bantuan dana maksimal sebesar 2,2 juta/tahun, dengan maksimal komposisi anggota rumah tangga terdiri atas: satu orang ibu hamil, satu anak usia balita (0-5 tahun), dan satu anak usia sekolah (6-15).

Besarnya bantuan tunai yang diberikan adalah sebagai berikut :

- a. Bantuan tetap untuk setiap RTM = $200.000/\text{thn} = 50.000/\text{periode}/\text{RTM}$
- b. RTM dengan ibu hamil = $600.000/\text{thn}/\text{RTM} = 150.000/\text{periode}/\text{RTM}$
- c. RTM dengan anak usia balita (0-5 thn) = $800.000/\text{thn}/\text{RTM} = 200.000/\text{periode}/\text{RTM}$
- d. RTM dengan anak usia sekolah (6-15 thn) = $600.000/\text{thn}/\text{RTM} = 150.000/\text{periode}/\text{RTM}$.

Proses pengembangan sistem pendukung keputusan dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

- 1) Tahap Penelusuran (Intelligence)

Dari penelitian yang dilakukan melahirkan rumusan masalah penelitian berupa Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Bantuan PKH
- 2) Tahap Perancangan (Design)

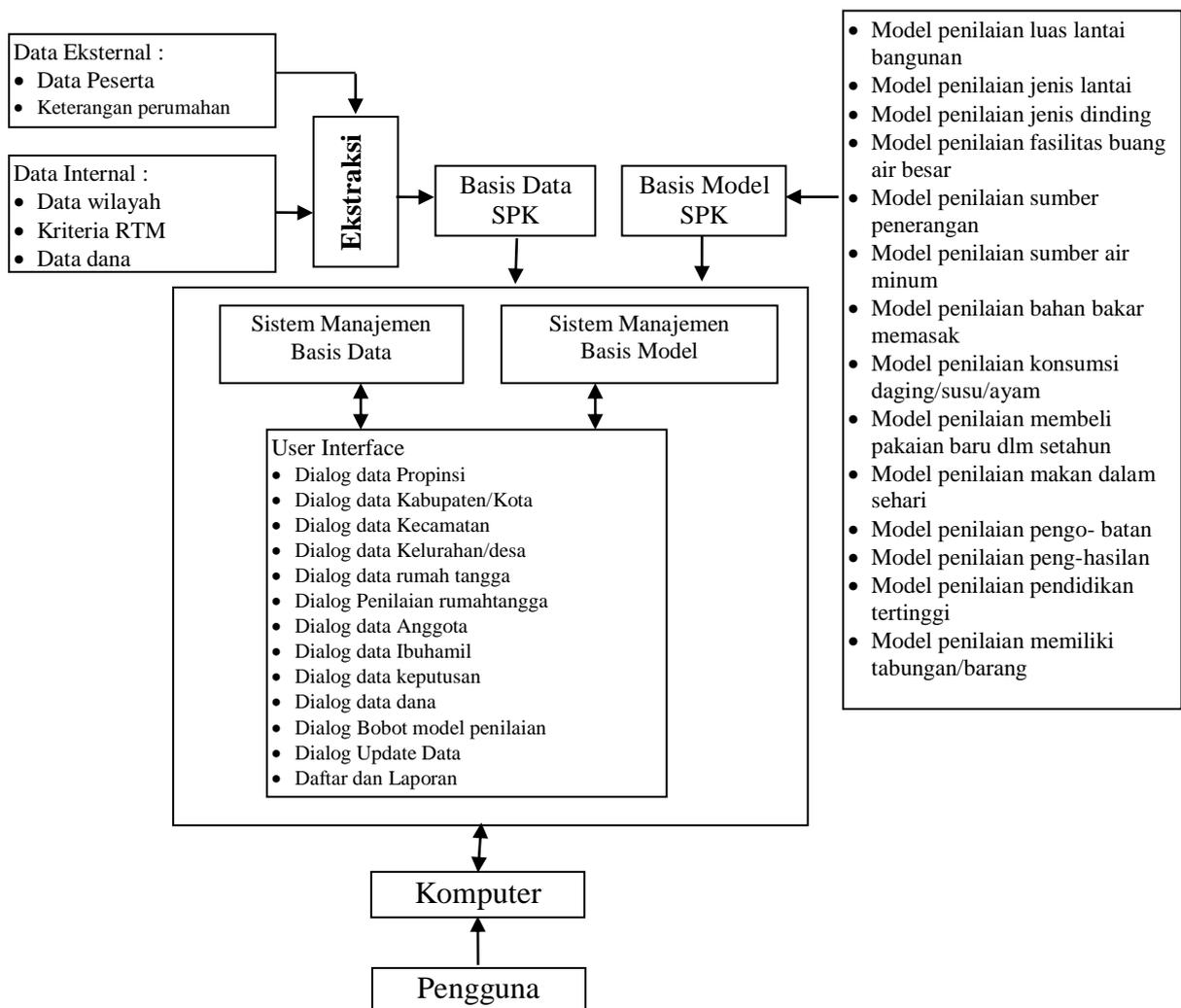
Setelah perumusan masalah, dilanjutkan dengan pencaharian data-data dan informasi berupa sistem dan prosedur Penentuan Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan bagi rumah tangga miskin yang telah dipakai, data-data rumah tangga, anggota rumah tangga serta keterangan kondisi rumah tangga, pencaharian dan pengumpulan data didominasi melalui wawancara. Dari semua informasi yang diperoleh,

kemudian dapat dibuat penetapan kriteria-kriteria evaluasi untuk penentuan penerima bantuan PKH bagi rumah tangga miskin meliputi pertimbangan kriteria rumah tangga miskin.

- 3) Tahap Pemilihan (Choice)

Dengan mengacu pada kriteria-kriteria penilaian yang telah ditetapkan, dibuat model-model penilaian secara matematis, sejumlah model penilaian seperti ditunjukkan pada gambar 1 yang akan diuraikan kemudian.
- 4) Tahap Implementasi (Implementation)

Struktur Sistem Pendukung Keputusan yang ditunjukkan pada gambar 1 diimplementasikan dengan suatu bahasa pemrograman dan perangkat lunak sistem manajemen basis data.



Gambar 2 Struktur Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Bantuan PKH

Model penilaian sistem pendukung keputusan penentuan penerima bantuan PKH terdiri atas 14 kriteria rumah tangga miskin yang telah ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik. Setiap elemen berbobot penilaian yang berbeda-beda tergantung dari hasil penilaian kriteria yang ada. Batasan penilaian dimulai dari angka 0

sebagai yang terendah sampai dengan nilai 100 sebagai yang tertinggi. Sehingga pada akhirnya acuan kalayakan penentuan penerima bantuan PKH diukur dengan nilai sebagai berikut: 80-100 kategori sangat miskin, 60-79 kategori miskin, dan kurang dari 60 kategori tidak miskin.

Tabel Model Penilaian rumah tangga miskin

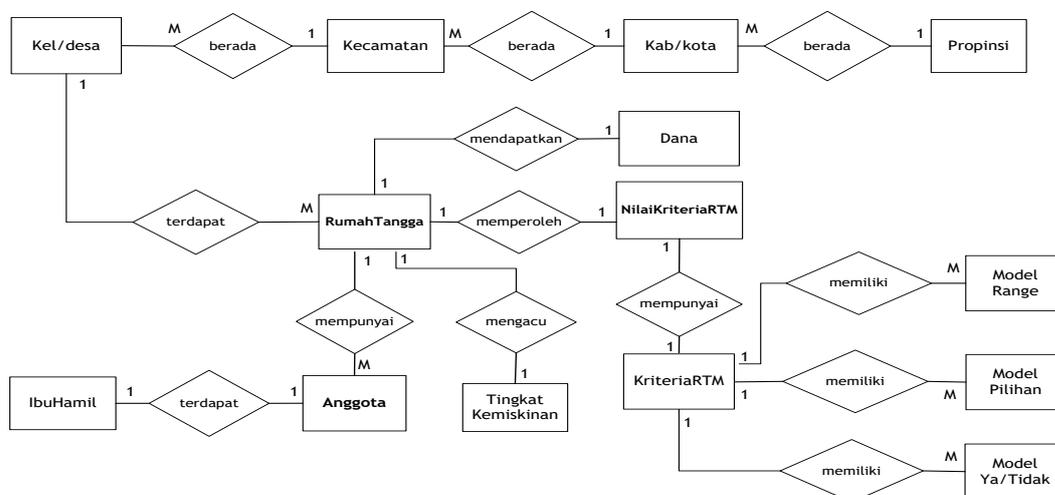
No	Kriteria Penilaian	Nilai	Bobot
1.	Luas lantai bangunan tempat tinggal (m ²) :		
	<ul style="list-style-type: none"> • 0 – 2 • 3 – 5 • 6 – 8 • 9 – 12 • > 12 	100 80 60 20 0	8%
2.	Jenis lantai tempat tinggal terbuat dari :		
	<ul style="list-style-type: none"> • Tanah • Bambu/Kayu murahan • Semen • Tegel • Keramik/Kayu kualitas tinggi 	100 80 60 20 0	7%
3.	Jenis dinding tempat tinggal :		
	<ul style="list-style-type: none"> • Bambu/rumbia • Tembok tanpa diplester • Tembok plester • Keramik/kayu kualitas tinggi 	100 80 20 0	7%
4.	Fasilitas buang air besar:		
	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak punya • Umum • Bersama • Sendiri 	100 80 60 20	7%
5.	Sumber penerangan rumah tangga :		
	<ul style="list-style-type: none"> • Bukan listrik • Listrik (PLN/Non PLN) 	100 20	7%
6.	Sumber air minum :		
	<ul style="list-style-type: none"> • Mata air/air sungai/air hujan • Sumur • Pompa • Ledeng • Air kemasan 	100 80 60 20 0	7%
7.	Bahan bakar untuk memasak :		
	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak pakai • Kayu bakar/arang • Minyak tanah • Gas/listrik 	100 80 60 20	7%
8.	Konsumsi daging/susu/ayam dalam seminggu		
	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah • Satu kali • Dua kali/lebih 	100 80 20	7%
9.	Membeli pakaian baru dalam setahun :		
	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah 	100	7%

	<ul style="list-style-type: none"> • Satu stel • Dua stel/lebih 	80 20	
10.	Makan dalam sehari :		
	<ul style="list-style-type: none"> • Satu kali • Dua kali • Tiga kali/lebih 	100 80 20	7%
11.	Tidak sanggup membayar biaya pengobatan di puskesmas/poliklinik :		
	<ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak 	100 20	7%
12.	Penghasilan kepala rumah tangga :		
	<ul style="list-style-type: none"> • 0 – 100.000 • 100.001 – 300.000 • 300.001 – 500.000 • 500.001 – 600.000 • > 600.000 	100 80 60 20 0	8%
13.	Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga :		
	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak bersekolah • Tidak tamat SD • Tamat SD • SLTP/SLTA • Perguruan Tinggi 	100 80 60 20 0	7%
14.	Memiliki tabungan/barang yang mudah dijual dengan nilai :		
	<ul style="list-style-type: none"> • 0 – 200.000 • 200.001 – 300.000 • 300.001 – 400.000 • 400.001 – 500.000 • > 500.000 	100 80 60 20 0	7%

Nilai dari setiap kriteria RTM dikalikan dengan besar bobotnya masing-masing kemudian dijumlahkan, sehingga diperoleh total penilaian RTM.

Perancangan basis data sistem pendukung keputusan yang akan memberikan pemahaman secara

keseluruhan berupa hubungan antar obyek data, aliran informasi dan transformasi dari data input menjadi output yang digambarkan secara grafik berupa Entitas Relationship Diagram (gambar 3) dan Data Flow Diagram (gambar 4).



Gambar 3. ERD SPK Penentuan Penerima Bantuan PKH

Tabel-tabel yang dilibatkan dalam basis data sistem pendukung keputusan ini diperoleh dari entitas-entitas yang ada pada gambar Entity Relationship Diagram. Tabel yang diperlukan antara lain :

Tabel RumahTangga

No	Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	NURT	Integer	AutoInc	Primary key : NURT Foreign Key : Id_Kel dari tabel Kelurahan
2	Id_Kel	Integer	3	
3	Nama_krt	Varchar	100	
4	Alamat	Varchar	255	
5	rt	Int	3	
6	rw	Int	2	
7	Ibu_kandung	Varchar	100	
8	Total_dana	Integer	10	
9	Total_penilaian	Float	10	
10	Jum_anggota	Integer	2	
11	Dana_ibuhamil	Float	10	
12	Dana_balita	Float	10	
13	Dana_usiasekolah	Float	10	
14	Dana_tetap	Float	10	
15	Status	Varchar	45	

Tabel Anggota

No	Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	Id_Anggota	Integer	AutoInc	Primary key : Id_Anggota Foreign Key : NURT dari tabel rumahtangga
2	NURT	Integer	10	
3	Nama	Varchar	45	
4	Tgl_lahir	Date	8	
5	Jenis_kelamin	Varchar	10	
6	Status_kawin	Varchar	20	
7	Hubungan_dgn_krt	Varchar	45	
8	Status_anggota	Varchar	45	

Tabel Ibu hamil

No	Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	Id_Ibuhamil	Integer	AutoInc	Primarykey: Id_Ibuhamil Foreign Key : Id_Anggota dari tabel Anggota
2	Id_Anggota	Integer	10	
3	Umur_kandungan	Integer	2	
4	Umur_kandungan_sktgl_pencatatan	Integer	2	
5	tanggal_pencatatan	Date	8	

Tabel NilaiKriteriaRTM

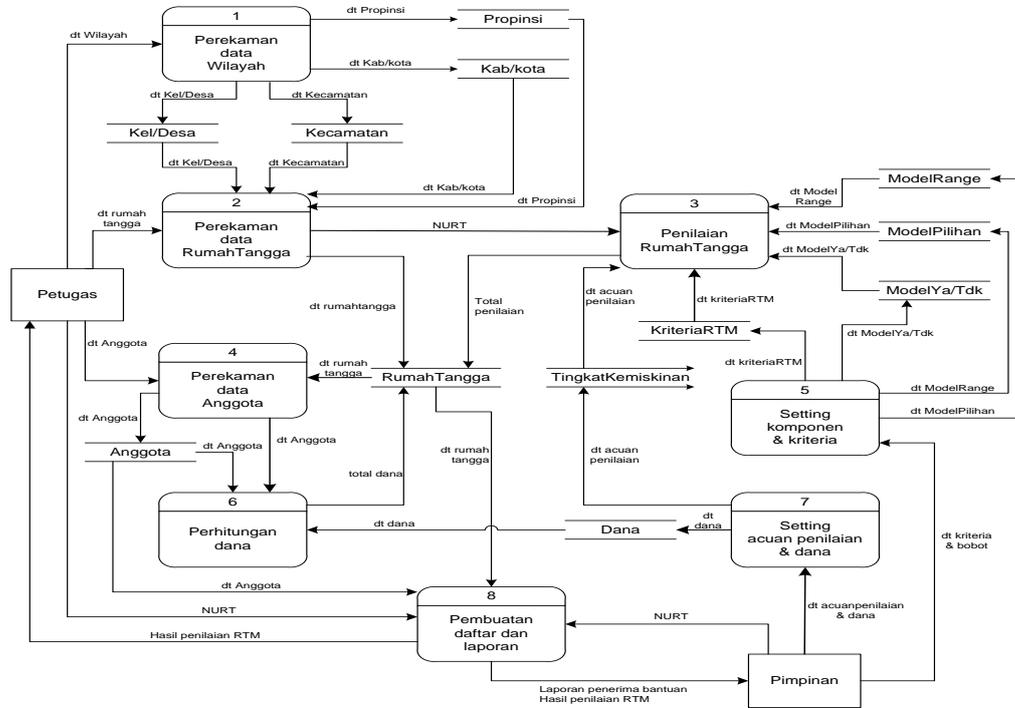
No	Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	NURT	Integer	10	Primary Key : NURT Id_Kriteria
2	Id_Kriteria	Integer	2	
3	Nilai	Integer	10	
4	Keterangan	Varchar	100	
5	Id_update	Integer	10	

Tabel Kriteria_rtm

No	Nama Field	Tipe	Ukuran	Keterangan
1	Id_Kriteria	Integer	2	Primary Key : Id_Kriteria
2	Nama_kriteria	Varchar	60	
3	Jenis_kriteria	Varchar	45	
4	Bobot	Integer	3	

Tabel Dana

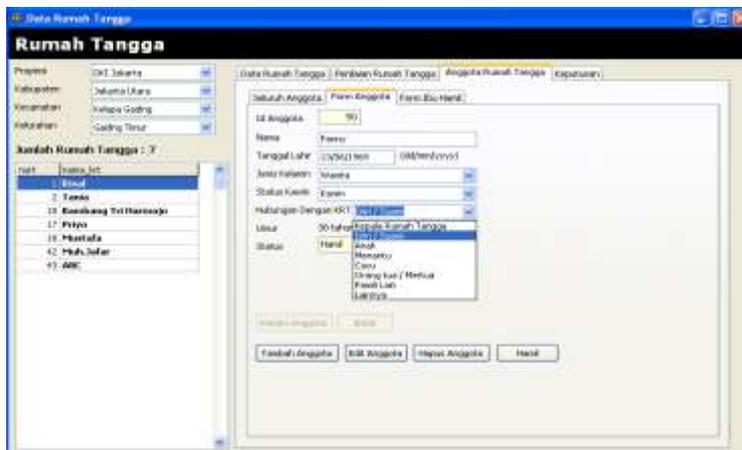
No	Nama Field	Type	Ukuran	Keterangan
1	Id_Dana	Integer	AutoInc	Primary Key : Id_Dana,
2	Keterangan	Varchar	30	
3	Jumlah_dana	Integer	10	



Gambar 4. DFD Level 1 SPK Penentuan Penerima Bantuan PKH

Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan dibangun untuk menentukan rumah tangga yang paling layak diberikan bantuan PKH. Dalam menghasilkan keluaran tersebut sistem secara keseluruhan melakukan pemrosesan sebagai berikut :

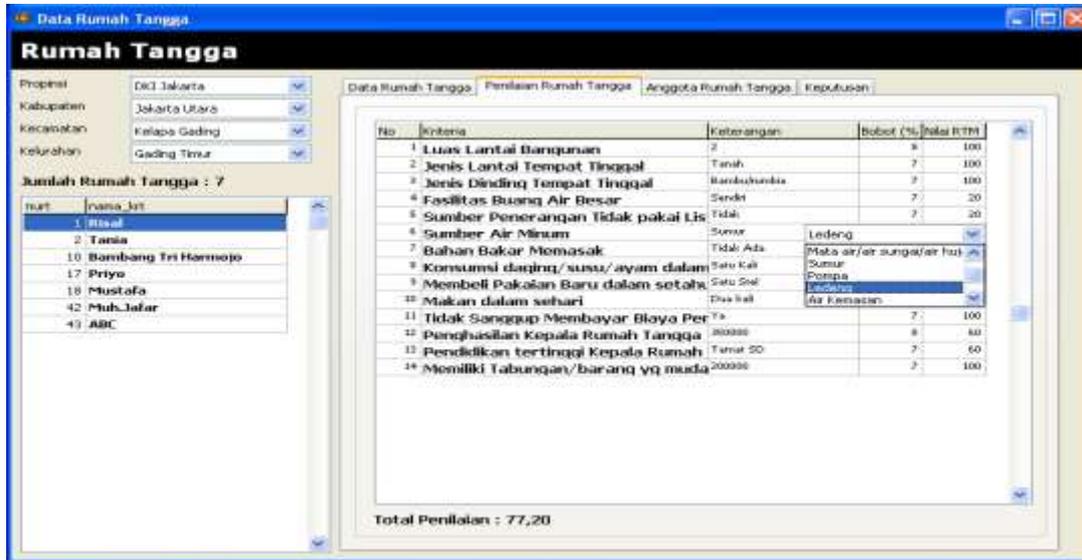
- Pemrosesan Input, terdiri dari memasukkan data kepala rumah tangga, memasukkan data penilaian rumah tangga, memasukkan data anggota, memasukkan data lain-lain berisikan sebagian data yang menjadi syarat-syarat untuk penentuan penerima bantuan PKH.



Gambar 5 Pemasukan data anggota rumah tangga

- Pemrosesan Penilaian rumah tangga merupakan salah satu aktivitas untuk mendapatkan total penilaian terhadap rumah tangga,

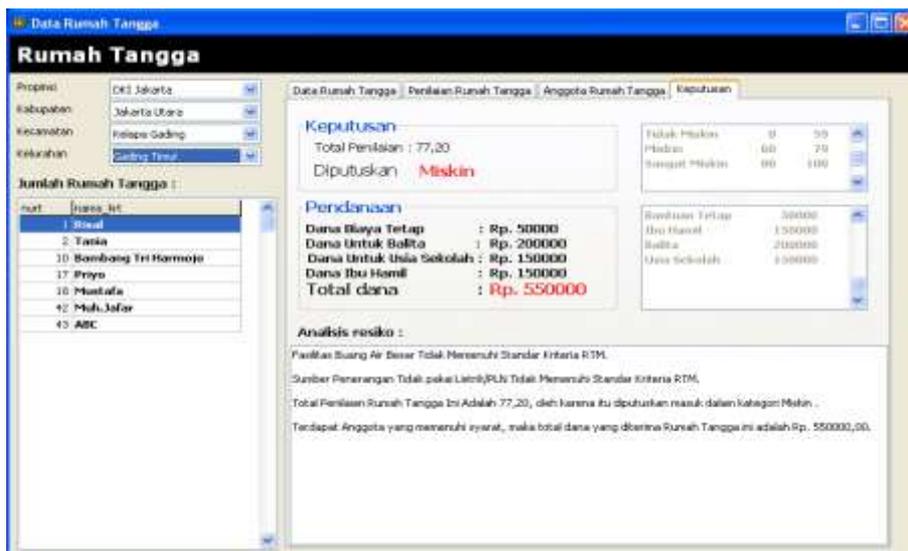
sehingga dapat diputuskan apakah rumah tangga termasuk dalam kategori sangat miskin, miskin dan tidak miskin, seperti yang dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6 Penilaian rumah tangga

- Penetapan keputusan. Keputusan dihasilkan berdasarkan aktivitas penilaian terhadap rumah tangga dan berdasarkan aktivitas pemasukan data anggota rumah

tangga yang memenuhi syarat yakni terdapat ibu hamil, balita (usia 0-5 tahun) dan anak usia sekolah (6-15 tahun), seperti yang dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Penetapan Keputusan

Proses penilaian adalah melakukan proses kalkulasi terhadap semua jenis model penilaian dan menampilkan hasil dari penetapan keputusannya. Sehingga hasil penilaian keseluruhan untuk rumah tangga yang bersangkutan adalah 77,20 yang mana nilai ini termasuk dalam kategori miskin, dengan mengacu pada nilai sebagai berikut :

Penilaian 80 – 100 kategori Sangat Miskin
 Penilaian 0 – 79 kategori Miskin
 Penilaian 0 – 59 kategori Tidak Miskin

Serta diputuskan rumah tangga tersebut mendapat dana, karena terdapat anggota rumah tangga yang memenuhi syarat.

Dialog sub menu laporan penilaian berdasarkan kelurahan yang diurutkan dari data rumah tangga yang paling layak menerima bantuan. Gambar 8 menunjukkan implementasi dari laporan penilaian berdasarkan kelurahan. Informasi Nilai, menunjukkan hasil penilaian SPK, dimana nilai ini akan menentukan apakah rumah tangga mendapatkan dana atau tidak serta tergantung pada komposisi anggota rumah tangga.

Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan Daftar Penilaian Berdasarkan Kelurahan

Halaman : 1

Propinsi DKI Jakarta Kabupaten Jakarta Utara						Kecamatan Kelapa Gading Kelurahan Gading Barat			
NUPT	Nama Kepala Rumah Tangga	Alamat	Nilai	Status	Dana Tetap	Dana Balita	Dana Hamil	Dana Sekolah	Total Dana
12	Badrun	Jl. Tinumbu no 9	87,4	Sangat Miskin	Rp.500000	Rp.2000000	Rp.1500000	Rp.1500000	Rp 550.000,000
13	Kitani	Jl.Mawar no 7	85,8	Sangat Miskin	Rp.500000	Rp.2000000	Rp.0	Rp.1500000	Rp 400.000,000
Total Dana									Rp 950.000,000

Propinsi DKI Jakarta Kabupaten Jakarta Utara						Kecamatan Kelapa Gading Kelurahan Gading Timur			
NUPT	Nama Kepala Rumah Tangga	Alamat	Nilai	Status	Dana Tetap	Dana Balita	Dana Hamil	Dana Sekolah	Total Dana
43	ABC	Jl.Mkk	91,6	Sangat Miskin	Rp.500000	Rp.0	Rp.1500000	Rp.1500000	Rp 350.000,000
44	Muslimin	Jl. A	81,6	Sangat Miskin	Rp.500000	Rp.2000000	Rp.1500000	Rp.0	Rp 400.000,000
2	Tania	Jl. Melati no 10	80	Sangat Miskin	Rp.500000	Rp.2000000	Rp.0	Rp.1500000	Rp 400.000,000
1	Risal	Jl. Kakap XII	77,2	Miskin	Rp.500000	Rp.2000000	Rp.1500000	Rp.1500000	Rp 550.000,000
10	Bambang Tri Harjojo	Cendana No.5	73	Miskin	Rp.500000	Rp.2000000	Rp.1500000	Rp.0	Rp 400.000,000
17	Priyo	Jl. Domba No. 4	63,2	Miskin	Rp.500000	Rp.2000000	Rp.0	Rp.1500000	Rp 400.000,000
18	Mustafa	Jl. kenari no. 4	63	Miskin	Rp.0	Rp.0	Rp.0	Rp.0	Rp ,000
42	Muh.Jafar	Jl. Kumala no.675	52	Tidak Miskin	Rp.0	Rp.0	Rp.0	Rp.0	Rp ,000
Total Dana									Rp 2.500.000,000

Propinsi DKI Jakarta Kabupaten Jakarta Utara						Kecamatan Kelapa Gading Kelurahan Pegangsaan Dua			
NUPT	Nama Kepala Rumah Tangga	Alamat	Nilai	Status	Dana Tetap	Dana Balita	Dana Hamil	Dana Sekolah	Total Dana
40	Darino	Jl. Alauddin no.433	90,2	Sangat Miskin	Rp.500000	Rp.2000000	Rp.1500000	Rp.0	Rp 400.000,000
38	Lahuddin	Jl. Malino no. 288	83,2	Sangat Miskin	Rp.500000	Rp.0	Rp.1500000	Rp.1500000	Rp 350.000,000
39	Muh. Saide	Jl. Cilalang no. 67	76	Miskin	Rp.500000	Rp.2000000	Rp.0	Rp.1500000	Rp 400.000,000
Total Dana									Rp 1.150.000,000

Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah :

1. Sistem Pendukung keputusan ini dibuat dengan pemodelan yang memperhatikan berbagai faktor yang dipakai sebagai model penilaian dan pemberian bobot bagi rumah tangga miskin.

2. Sistem Pendukung Keputusan ini memiliki komponen-komponen yang dapat dirubah baik kriteria maupun bobot nilainya sesuai dengan kesepakatan dan kebutuhan.
3. Sistem Pendukung Keputusan penentuan penerima bantuan PKH memberikan penilaian kepada setiap rumah tangga guna membantu

pemerintah untuk menentukan rumah tangga yang paling layak menerima bantuan PKH.

4. Hasil yang diperoleh dari sistem yang terbentuk, akan memberikan alternatif penilaian bagi para pengambil keputusan untuk menentukan kelayakan penerima bantuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budianto dan Respati, P., 2006, *Kajian: Pemanfaatan Subsidi Langsung Tunai (SLT) oleh rumah tangga miskin (RTM)*, URL:http://www.menkokesra.go.id/pdf/deputi1/slt_oleh_rtm.pdf, di download pada 12 Februari 2007.
- Daihani, D.U., 2001, *Komputerisasi Pengambilan Keputusan*, Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Indrajit, R.E., 2001, *Pengantar Konsep Dasar: Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Janvry, A.D., dan Sadoulet, E., Juni 2004, *Conditional Cash Transfer Programs: Are They Really Magic Bullets*, Department of Agriculture and Resource Economics, University of California at Barkeley, URL:http://are.berkeley.edu/~sadoulet/papers/ARE_CCTPrograms.pdf, di download pada 19 Juli 2007.
- Maluccio, J., dan Florey, R., Juli 2004, *Impact Evaluation of a Conditional Cash Transfer Program: The Nicaraguan Red de Proteccion Social*, International Food Policy Research Institute, Washington D.C. U.S.A. URL:<http://www.ifpri.org/fcnd/dp/papers>, di download 19 Juli 2007.
- McLeod, R., 1998, *Management Information Systems*, 7th Edition, Prince-Hall International, Inc. Englewood Cliffs, New Jersey.
- O'Brien, J.A., 2003, *Introduction to Information System: Essentials for the Internetworked E-Business Enterprise*, 8th Edition, McGraw-Hill/Irwin, New York.
- Turban, E. dan Aronson, J. E., 1998, *Decision Support Systems and Intelligent Systems*, Fifth Edition, Prentice-Hall International, Inc New Jersey.
- *) Penulis adalah Dosen pada Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muslim Indonesia, Makassar.